

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK  
MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA  
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Kemonikatan Islam (S. Kom. I)**

**Oleh:**

**SUBAGYO  
NIM. 1123103007**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artiya: Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran (QS Al Ashr : 1-3)<sup>1</sup>

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ  
وَ غِنَاكَ قَبْلَ فِرَاغِكَ قَبْلَ شَعْلِكَ وَ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ فَفَرِّكْ وَ

Artiya: Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, Hidupmu sebelum datang matimu.(HR. Al Hakim dalam Al Mustadroknya 4: 341)<sup>2</sup>

IAIN PURWOKERTO

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Solo: PT Tiga Serangkai,2011),hlm. 601.

<sup>2</sup> [WWW.Asmaul-Husna.com/2015/12/hadist](http://WWW.Asmaul-Husna.com/2015/12/hadist) - pemanfaatan waktu

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw, semoga Allah meridhoi syafaat nabi, menyertai perjuangan kami sebagai pengikutmu.

Ucapan terima kasih kupersembahkan kepada :

1. Istri tercinta Suyati, dengan dukungan, serta pengertiannya serta doanya sehingga bisa menyelesaikan Perkuliahaan ini.
2. Anak-anakku tercinta, Alfa Ta'bi Mawarid, Aisyah Safiya dan Aulia Rahmadani Ahzahra yang mejadi penghibur dan peyemangat di saat lelah, doa dan dukungannya, serta pengertiannya atas segala kesibukan ayah, semoga Allah meninggikan derajat kita didunia dan di akhirat dengan ilmu yang ayah raih.
3. Dosen pembimbing Dr.H. M. Najib, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
4. Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahan ilmu dari semua Dosen di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Selama Penulis menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.
5. Untuk kakak-kakak dan adik yang telah memotivasi dan mendoakan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan berarti.
6. Untuk teman-teman sekelas BKI yang dengan segala kebersamaan dan rasa berbagi yang selalu memotivasi penulis, sehingga membuat penulis terus bertahan sampai selesai. Yang akan jadi kenangan dan pengalaman terindah dan sangat berharga untuk kehidupan penulis. Semoga rasa kebersamaan ini tak terputus sampai disini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya kepada hambamu. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membimbing umatnya dari kejahiliahan menuju kemuliaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kemonivikasi Islam (S.Kom.I) Pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Sekolah Luar Biasa Negeri Purbalingga”

Penulis menyadari dengan kerendahan hati atas segala kelemahan dan kekurangannya yang penulis miliki, sehingga penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun dari kualitas penyajian. Penulis menyadari penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan moral, materil, dari pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampakan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
6. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
7. Dr. H. M. Najib, M.Hum. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Semua Dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,

9. Suyatmo, S.Pd. Kepala Sekolah SLB Negeri Purbalingga.
10. Syaeful Asyror, S Pd. I. Guru PAI. selaku Pembimbing kegiatan Sholat dhuha. Di SLB Negeri Purbalingga.
11. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Ahirnya penulis tidak dapat mebalas kebaikan Bapak dan Ibu yang telah membantu penulisan skripsi ini. Mudah mudahan Alloh SWT. Melipat gadaan amal baik Bapak Ibu semuanya, dan saya tau skripsi ini masih jauh dari pada sempurna, Dengan segala kerendahan hati mengharap saran dan kritik yang membangun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis Khususnya dan pembaca pada umumnya serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan'khususnya di bidang Ahlak anak.



Penulis

**Subagyo**  
**NIM, 1123103007**

**PEMBINAAN AKHLAKANAK  
MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA  
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PURBALINGGA**

**SUBAGYO  
1123102007**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Anak Berkebutuhan Khusus atau Anak Luar Biasa adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal; ciri-ciri mental, kemampuan-kemampuan sensorik, fisik dan neuromaskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dari dua atau lebih dari kedua hal di atas. Anak di pandang kurang produktif dalam memanfaatkan waktu istirahat mereka, seperti bermain main di luar lingkungan sekolah terlalu boros membelanjakan uang sakunya, sering mengganggu teman di dalam kelas, sering terlambat ketika bel masuk di buyikan. Sehingga di perlukan terobosan yang tepat. Yaitu dengan program Pembiasaan Shalat Dhuha. untuk mengalihkan kebiasaan kebiasaan buruk pada waktu istirahat. Penelitian ini bertujuan Mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses Pembiasaan Shalat Dhuha khususnya Pembentukan Akhlak Anak di SLB Negeri Purbalingga. Tahun 2014/2015

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan melalui obserfasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan memilah milah menjadi satuan yang dapat di kelola dan dapat di ceritakan ke pada orang lain. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru pembibing proram Shalat Dhuha, Guru, siswa, walisiswa masyarakat. Serta kegiatan pembiasaan Shalat Dhuha.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Progeram Pembiasaan Shalat Dhuha di SLB Negeri Purbalingga Dapat menumbuhkan Ahlak terhadap Alloh Swt, dengan di tandai rasa syukur atas segala nikmat, melalui ucapan maupun perbuatan. Ahlak terhadap sesama manusia anak dapat menyadari begitu peting ya rasa persaudaraan, bentuk ini di tadai meyambung tali silaturahmi, mejaga kesopanaan, dapat mengotrol emosi selain itu pikiran dan hati jadi tenang sehingga dapat mempelancar proses belajar.

*Kta Kunci : Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masala.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	10
D. Telaah Pustaka .....	11
E. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II PEMBINAAN AKHLAK ANAK MELALUI PEMBIASAAN	
SHALAT DHUHA	
A. Pembinaan Anak .....	14

B. Pembiasaan Shalat Dhuha .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian .....	35
C. Lokasi Penelitian .....	36
D. Sumber dan Jenis Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Analisa Data .....	43
G. Validasi Data .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA</b>	
A. Gambaran Umum .....	50
B. Letak Geografis .....	52
C. Denah Lokasi .....	52
D. Visi-Misi dan Tujuan .....	54
E. Struktur Organisasi .....	53
F. Keadaan Tenaga Pengajar .....	59
G. Keadaan Peserta Didik .....	60
H. Penyajian dan Analisa Data .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	7
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	81
Lampiran 2 Keterangan wawancara Dengan Guru PAI, Pembimbing program Shalat Dhuha.....	82
Lampiran 3 Keterangan Wawancara Dengan Guru (Petugas yayasan).....	83
Lampiran 4 keterangan wawancara Dengan Wali murid.....	84
Lampiran 5 Keterangan wawancara Dengan Murid SLB.....	85
Lampiran 6 Foto hasil Penelitian.....	86
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa.....	87
Lampiran 8 Rekomendasi munakosah.....	88
Lampiran 9 Obserfasi Pendahuluan.....	89
Lampiran 10 Bukti bimbingan.....	90
Lampiran 11 Surat keterangan pengajuan judul .....	91
Lampiran 12 Berita acara seminar proposal.....	92
Lampiran 13 Blangko pengajuan seminar sekripsi.....	93
Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Sekripsi.....	93
Lampiran 15 Daftar Hadir Seminar Proposal.....	94
Lampiran 16 Surat keterangan wakaf Buku.....	95
Lampiran 17 Foto kopi Ijazah Terahir.....	96
Lampiran 18 Berita acara mengikuti Munakosah.....	97
Lampiran 19 Surat lulus uji komperhensif.....	98
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	99

Lampiran 21 Foto kopi Sertifikat Bahasa Arab.....	100
Lampiran 22 Foto kopi Sertifikat Bahasa Inggris.....	101
Lampiran 23 Foto kopi Sertifikat Komputer.....	102
Lampiran 24 Foto kopi Sertifikat BTA PPI.....	103
Lampiran 25 Foto kopi Sertifikat PPL.....	104
Lampiran 26 Foto kopi Sertifikat KKN.....	105



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama guru dan karyawan .....	59
Tabel 2. Keadaan peserta didik tahun ajaran 2014/2015 .....	61
Tabel 3. Keadaan peserta didik menurut agama dan jenis ketunaan .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah lokasi SLB Negeri Purbalingga .....	53
---	----



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi SLB Negeri Purbalingga .....	57
Bagan 2. Struktur Organisasi SDLB Negeri Purbalingga .....	58



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak dilahirkan merupakan amanat Allah Pada orang tua yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban. Anak bagian dari anggota keluarga maka secara kodrati orang tuanyalah yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak baik di dunia maupun akhirat, mental maupun spiritual. Oleh karena itu anak sebagai amanat Allah perlu mendapat perhatian dalam segala bidang kehidupan, salah satunya yaitu agama.

Kata Agama berarti teks atau kitab suci ada juga yang mengartikan Agama berarti tuntunan, karena agama memang memberi tuntunan. Sedangkan kata Ad-Din dalam bahasa samit berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menunduhkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Agama memang membawa peraturan yang mengandung hukum yang harus dipatuhi. Agama memang menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk serata patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran Agama.<sup>1</sup>

Manusia sangat membutuhkan, tanpa agama manusia belum menjadi manusia yang utuh. setelah manusia dipisahkan dari Agama, ia menjadi gelisah, tak tenang dan mulai membuat atau menciptakan agama-agama semu. Quraisy Shihab mengatakan, Islam telah menegaskan agama

---

<sup>1</sup> Usman, suparman. *Hukum islam, asas-asas dan pengatur studi*(Jakarta : Gaya media, 2001), hlm.11.

(tauhid) merupakan kebutuhan yang sifatnya Alamiah (fitrah) dalam diri manusia<sup>2</sup>.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا  
بَدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Allah Swt (tetaplah atas) fitrah Allah Swt. Yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah Swt. (itulah) Agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS.Ar-Rum:30)<sup>3</sup>.

Agama yang di sampaikan-Nya kepada Nabi Muhammmad Saw. perkataan Agama berarti menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Mematuhi perintah-Nya, manusia akan selamat dunia akhirat, jasmani dan rohani, pribadi dan masyarakat.<sup>4</sup>

Agama terdapat dalam Al Qur’an dan dalam penjelasan Rosul-Nya, ia mengatur hubungan, baik hubungan vertikal (hubungan manusia dengan Tuhan-Nya) maupun hubungan horizontal (hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitar)<sup>5</sup>.

Allah menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al Qu’ran surat Ad Dzariyat : 56.

<sup>2</sup> Hariyanto, *Psikologi Sholat*.( Yogyakarta :Mitra pustaka,2003), hlm. 5.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur’an Dan Terjemahnya* ( Solo : PT Tiga Serangkai,2011),hlm. 407.

<sup>4</sup> Fachrudin, *Pembinaan mental bibingan Al Qur’an* (Jakarta: Rinika Cipta,1992), hlm. 94.

<sup>5</sup> Usman,suoparnan,*Hukum Islam Asas asas dan pengatur studi* (Jakarta: Gaya media,2011), hlm. 13.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah Ku” (QS.Ad Dzariyat ayat 56)

Secara filosofis, ibadah dalam Islam tidak semata-mata bertujuan untuk menyembah Allah Swt. Sebab, disembah tidak disembah, Allah Swt. Tetaplah Allah Swt. Esensi ketuhanan Allah Swt. Tidak pernah berkurang sedikit pun apabila manusia seluruh jagad raya ini tidak menyembah Nya. Ibadah merupakan upaya cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Allah Swt adalah esensi yang maha suci yang tidak dapat didekati kecuali oleh yang suci. Para ulama bersepakat bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam islam adalah Shalat. Shalat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau faedahnya.

Kedudukan shalat dalam agama Islam sebagai ibadah yang menempati posisi penting yang tidak dapat di gantikan oleh ibadah apapun juga, shalat merupakan tiang agama yang tidak akan tegak kecuali dengan shalat, shalat adalah ibadah yang pertama kali di wajibkan oleh Allah Swt. Kepada hamba-Nya. Perintah kewajibannya, disamping langsung



disampaikan oleh Allah Swt. Melalui dialog dengan Rasul-Nya pada malam MI'raj. Shalat juga amalan yang pertama kali dihisab<sup>6</sup>.

Shalat adalah sesuatu kegiatan fisik dan mental spiritual yang memberikan makna baik bagi hubungan dengan Allah Swt, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan diri sendiri.<sup>7</sup>

Shalat merupakan ibadah (ibadah yang paling utama), dalam proses penghambaan dan pendekatan diri kepada Allah Swt. Shalat yang dikerjakan penuh hati ke pada Allah Swt akan menumbuhkan kenikmatan tersendiri. Ibadah Shalat dalam garis besarnya, dibagi menjadi dua yaitu: pertama Shalat yang di Fardukan, di namai Shalat maktubah dan yang ke dua Shalat yang tidak di Fardukan, di namai shalat sunah.<sup>8</sup>

Shalat Sunah ialah Shalat yang di ajurkan kepada orang mukalaf untuk mengerjakan sebagai tambahan shalat fardlu, tetapi tidak diharuskan. Ia disyariatkan untuk menambah kekurangan yang mungkin terjadi pada shalat fardlu karena shalat mengandung keutamaan yang tidak terdapat pada ibadah-ibadah lain.

Shalat sunah tersebut terbagi menjadi dua bagian: Shalat sunah yang tidak di sunahkan berjamaah, seperti shalat sunah witr (kecuali pada bulan Ramadhan), shalat sunah Dhuha, shalat sunah tahyyat al-masjid, shalat tasbih, shalat istiharah, sunah Hajat, sunah Taubat, sunah Tahajjud.

---

<sup>6</sup> Ar Rahbawi, Add. Qodir *Shalat Empat Mazhab.tej.Zaid Husen Al Hamid* ( Jakarta: Lintera Antar Nunsa, 2001), hlm. 32.

<sup>7</sup> Al Mahfani , M. Khalilurrahman *Berkah Shalat Dhuha* (Jakarta: Wahyu Mediya, 2008), hlm.30.

<sup>8</sup> Ash Shiddieqy,Tengku M. Habsyi *Pedoman Shalat* (Semarang : Pustaka Rizki,2001), hlm. 287.

Dan kedua : shalat sunah yang di sunahkan berjamaah, seperti shalat sunah 'Id al fitri, shalat sunah'Id al Adha, shalat sunah kusuf (gerhana matahari), shalat sunah khusuf (gerhana bulan), shalat sunah Istiqqa, dan shalat sunah Tarawih.<sup>9</sup>

Shalat Dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat di anjurkan oleh Rasulullah Saw. Yang meyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat Dhuha bagi mereka yang melaksanakannya.<sup>10</sup>

Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa manusia tidak hanya terdiri dimensi lahiriyah fisik dan psikis saja, melainkan juga dimensi batin spiritual. Memenuhi kebutuhan fisik dan psikis saja serta merasa cukup dengan terpenuhinya kebutuhan- kebutuhan ini tentunya akan meyebabkan ke tidak seimbangan dalam diri kita, karena cara seperti itu tidak bisa memenuhi kebutuhan kita secara keseluruhan. Oleh karena itu, salah satu keutamaan shalat Dhuha adalah untuk memenuhi kebutuhan kedua dimensi diri tersebut.

Secara garis besar ajaran agama islam mengandung tiga hal pokok, yaitu aspek keyakinan (aqidah), aspek ritual atau norma (syariah) dan aspek prilaku (akhlak).

Aspek keyakinan yaitu suatu ikatan seseorang dengan Tuhan yang di yakini. Aqidah Islam adalah tauhid, yang meyakini keesan Allah Swt baik dzat maupun sifatnya. Aspek saryi'ah yaitu aturan atau hukum

---

<sup>9</sup> NN *Panduan Shalat, Do'a dan Dzikir* ( Jakarta: Ciptawidya Swara,2008),hlm.23.

<sup>10</sup> Alim, M. Zezen Zainal. *The power of Shalat Dhuha*( Jakarta: Wahyu Media,2008), hlm.63.

yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta. Sedangkan aspek akhlak yaitu aspek perilaku yang tampak pada diri seseorang dalam hubungan dengan dirinya, sesama manusia dan alam sekitar.

Keberimanan seseorang selalu dilihat dari hal-hal yang bersifat akhlaqi, termasuk shalat, sebab seseorang yang melakukan shalat dengan makna yang sebenarnya, akan efektif untuk merealisasikan *tanha'anil fakhsya'i wal mungkar*, dimana dengannya akan tercipta masyarakat yang damai, aman dan harmonis. Indikasi bahwa akhlak dapat dipelajari dengan metode pembiasaan, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan sesuatu perbuatan atau akhlak yang baik, tetapi setelah lama terpraktekan, secara terus-menerus dibiasakan akhirnya anak mendapatkan akhlak yang mulia.

Perkembangan manusia merupakan perubahan yang progresif dan berlangsung terus menerus atau berkelanjutan. Keberhasilan dalam mencapai suatu tahap perkembangan akan sangat menentukan keberhasilan dalam tahap perkembangan berikutnya. Sedangkan, apabila ditemukan adanya satu proses perkembangan yang terhambat, terganggu, atau bahkan terpenggal, dan kemudian dibiarkan maka untuk selanjutnya sulit mencapai perkembangan yang optimal<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> <http://paudjateng.xahzgs.com/2015/08/pengertian-anak-berkebutuhan-khusus-abk.html>  
diakses tanggal 4 Desember 2015

Tidak setiap anak mengalami perkembangan normal. Banyak di antara mereka yang dalam perkembangannya mengalami hambatan, gangguan, kelambatan, atau memiliki factor-faktor resiko sehingga untuk mencapai perkembangan optimal diperlukan penanganan atau intervensi khusus. Kelompok inilah yang kemudian dikenal sebagai anak berkebutuhan khusus<sup>12</sup>.

Anak berkelainan sering disebut dengan istilah anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dianggap memiliki kelainan penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya<sup>13</sup>.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) agak berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus berproses dan tumbuh, tidak dengan modal fisik yang wajar, karenanya sangat wajar jika mereka terkadang cenderung memiliki sikap defensif (menghindar), rendah diri, atau mungkin agresif, dan memiliki semangat belajar yang lemah<sup>14</sup>.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Yang termasuk kedalam ABK antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan anak cacat. Karena karakteristik dan

---

<sup>12</sup> Ibid,, hlm.6.

<sup>13</sup> Efendi, Mohammad *Pengantar psikodiagogik Anak Berkelainan* ( Jakarta : PT. Bumi Aksara,2006), hlm. 2.

<sup>14</sup> Ibid,, hlm. 6.

hambatan yang dimiliki, ABK memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya bagi tunanetra mereka memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi tulisan Braille dan tunarungu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Anak berkebutuhan khusus biasanya bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan kekhususannya masing-masing. SLB bagian A untuk tunanetra, SLB bagian B untuk tunarungu, SLB bagian C untuk tunagrahita, SLB bagian D untuk tunadaksa, SLB bagian E untuk tunalaras dan SLB bagian G untuk cacat ganda<sup>15</sup>.

Anak Berkebutuhan Khusus atau Anak Luar Biasa adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal; ciri-ciri mental, kemampuan-kemampuan sensorik, fisik dan neuromuskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dua atau lebih dari hal-hal di atas; sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk pengembangan potensi atau kapasitasnya secara maksimal<sup>16</sup>.

Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa shalat itu dibagi menjadi dua macam, yaitu: shalat fardu dan shalat sunah. Shalat sunah tersebut dibagi menjadi beberapa macam. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menghususkan pada shalat sunah Dhuha. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Purbalingga, karena dalam empat tahun terakhir

---

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 6.

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 6.

ini lembaga tersebut telah menerapkan pembiasaan shalat Dhuha pada siswanya secara rutin. Empat kali dalam seminggu.

Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti di SLB Negeri Purbalingga adalah sebagai berikut, dimana siswa SLB Negeri Purbalingga sebelum diterapkan pembiasaan shalat Dhuha mereka dengan keterbatasannya kurang produktif dalam pemanfaatan waktu, disaat istirahat mereka hanya bermain-main saja. Setelah kepala sekolah dan para guru mengadakan musyawarah, disepakati bahwa shalat Dhuha harus diterapkan bagi siswa minimal empat kali dalam seminggu SLB Negeri Purbalingga mulai diterapkannya shalat Dhuha pada tahun 2012 hingga sekarang telah banyak memberikan pengaruh dan pembinaan akhlak siswa bagi siswa tuna netra, tuna rungu wicara dan tuna grahita, dan respon dari orang tua siswa.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti akan mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah akan Pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha (Studi kasus di SLB Negeri Purbalingga) Kabupaten Purbalingga.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Proses Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. Anak Berkebutuhan Khusus (anak Tuna netra, Tuna rungu wicara, Tuna Grahita) di SLB N Purbalingga.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses Pembiasaan Shalat Dhuha khususnya Pembentukan Akhlak yang dilaksanakan oleh SLB Negeri Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bersifat teoritis

Memberikan menambah refensi kepustakaan bimbingan konseling islam mengenai pembiasaan shalat sebagai terapi akhlak. Khususnya bagi SLB Negeri Purbalingga dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

##### b. Bersifat Praktis

1) Penulisan berguna dalam memberikan wacana terhadap penulis tentang pembiasaan shalat terhadap anak berkebutuhan khusus.

2) Dapat di gunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan kegiatan shalat Dhuha anak berkebutuhan khusus.

3) Sebagai motivasi bagi SLB Negeri Purbalingga dalam mempertahankan program pembiasaan shalat Dhuha.

4) Menambah pengetahuan betapa pentingnya pembiasaan shalat bagi pembaca.

#### D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang pembiasaan Shalat khususnya anak berkebutuhan khusus masih sedikit selain itu masyarakat masih banyak yang enggan melakukan kebiasaan yang baik ini (shalat Dhuha).

Buku-buku yang bertemakan shalat, maupun shalat dhuha dengan mudah didapatkan, seperti karya Alim, Zezen Zainal dalam bukunya "The power of shalat dhuha" Buku berisi tentang Faedah- faedah shalat Dhuha. Al Mahfani, M. Khalilurohman dengan bukunya "Berkah Shalat Dhuha" dan masih banyak lagi pada umumnya pembahasan yang mereka kemukaan bersifat global.

Selain keterangan-keterangan yang didapati tadi, banyak pula dijumpai tulisan- tulisan mahasiswa dalam bentuk skripsi yang bertemakan pembentukan akhlak. Kebanyakan tulisan- tulisan tersebut menitikberatkan pada pembentukan akhlak anak oleh orang tua atau pembentukan akhlak anak pada taman pendidikan quran yang ada di lingkungan masing-masing belum begitu menyentuh bagaimana tentang proses penanaman nilai akhlak khususnya bagi anak berkebutuhan khusus.

Adapun skripsi yang menyoroti tentang akhlak anak di lembaga pendidikan formal salah satunya skripsi yang di susun Futicha Turiscqoh yang berjudul "Peranan Orang tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak dalam Perspektif Islam", mahasiswa BKI Jurusan Dakwah, STAI



Cirebon tahun 2009. Dalam skripsi ini yang menjadi titik fokus penelitian adalah peranan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak.<sup>17</sup>

Skripsi Mujahiroh yang berjudul Pembentukan Akhlak melalui kegiatan Quranisasi siswa (studi kasus pada siswa kelas VII di SMP Piri Sleman Yogyakarta) skripsi mahasiswa jurusan pendidikan Agama islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga tahun 2006 skripsi ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Akhlak melalui kegiatan Qur'anisasi siswa di bentuk dan dilaksanakan setiap pagi hari sebelum jam pelajaran di mulai dengan waktu 15 menit. Hasil dari kegiatan Qur'anisasi terhadap pembinaan akhlak menunjukan sebagian besar sikap dan prilaku siswa sudah bayak berubah meskispun belum seratus persen.<sup>18</sup>

Dari Penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitin yang penulis angkat dalam penelitian ini walapun objek penelitian mengenai mengenai pembinaan akhlak agar lebih baik, tetapi tidak penelitian yang membahas pembinaan akhlak melalui pembiasaan shalat Dhuha di SLB Negeri Purbalingga.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui dan memudahkan memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas serta pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>17</sup> Futicha Turiscqoh "Peranaan orang tua terhadap pembentukan Akhlak "skripsi prodi Bki jurusan Dakwah, STAI Cirebon.

<sup>18</sup> Mujajiroh "pembinaan Akhlak melalui kegiatan Qur'anisasi siswa.(studi kasus pada siswa kelas VII di Smp Piri Sleman Yogyakarta) skripsi fakultas Tarbiyah jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori dalam bab ini menjelaskan tentang pembinaan Shalat bagi anak berkebutuhan khusus.

Bab III, Berisi tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Tentang profil SLB N Purbalingga, serta penyajian analisa data, serta penyajian membahas proses pembinaan akhlak anak melalui pembiasaan shalat Dhuha pada anak berkebutuhan khusus SLB N Purbalingga. Meliputi penanaman kebiasaan, penanaman nilai ibadah, penanaman nilai akhlak.

Bab V, Penutup Berisi Kesimpulan, Saran-saran kata penutup dan pada bagian akhir berisi Daftar pustaka dan laporan laporan.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keterangan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Munculnya program pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga dilatarbelakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan shalat Dhuha, siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Oleh karena itu, pembiasaan shalat Dhuha ini selain bertujuan untuk pembinaan akhlak siswa, baik akhlak terhadap Allah Swt. maupun terhadap sesama manusia. Selain itu, juga bertujuan untuk melatih siswa dalam memanfaatkan waktu.
2. Pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa, kamis, dan sabtu. Shalat ini dimulai pada pukul 09.00 sampai 10.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara berjamaah pada dua rakaat pertama, dan dua rakaat selanjutnya dilaksanakan dengan sendiri-sendiri. Setelah shalat Dhuha selesai siswa membaca do'a shalat Dhuha bersama-sama, kemudian diakhiri dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an yang dibimbing oleh guru.
3. Dampak pembiasaan shalat Dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah Swt.

- 1) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah Swt. baik melalui ucapan maupun perbuatan.
- 2) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa merasa lebih tawakkal setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan cara giat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa dapat meningkatkan sikap keikhlasan, salah satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan, bukan karena perintah dari siapa pun, tetapi memang karena Allah Swt.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

- 1) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa dapat menyadari akan pentingnya rasa persaudaraan. Hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturrahi, baik antar siswa maupun siswa dengan guru.
- 2) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

- 3) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa dapat mengontrol emosi atau amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar.
- 4) Dampak pembiasaan shalat Dhuha di SDLB Negeri Purbalingga yaitu siswa menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik perkataan maupun perbuatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada lembaga SDLB Negeri Purbalingga, diantaranya:

1. Setelah ditetapkan dan diterapkan program pembiasaan shalat Dhuha, maka alangkah baiknya apabila kegiatan ini tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Dalam pelaksanaannya, hendaknya kegiatan shalat Dhuha ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh siswa dan semua dewan guru
3. Diharapkan para dewan guru selalu memberi motivasi dan semangat kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat Dhuha. sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan ini.
4. Sebaiknya para dewan guru memberi suri tauladan kepada siswa, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Zezen Zainal. 2008. *The Power of Shalat Dhuha*. Jakarta: Quantum Media.
- M. K,halilurrahman. 2008. *Berkah Shalat Dhuha* , Jakarta. Wahyu media.
- Ar Rabbani abd Qodir, *Shalat empat Mashab*, Husen pustaka riski.
- Ash-Shiddieq, Tengku M. Habsyi. 2001. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Riski.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Departemen Agama RI. 2011. *Al Qur'an Terjemanya*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistim etika islami, Akhlak mulia*, Surabaya Pustaka Islam.
- Hatpas, Salcha. 2000. *Bimbingan konseling anak luarbiasa*. Surakarta Unifersitas Sebelas Maret.
- Hariyanto. 2005. *Psikologi shalat*. Yogyakarta Mitra pusaka .
- Mashanah, Zahara dan Tayar Yusuf . 1986. *Membina Ketentruman Batin Melalui Akhlak Etika Agama*, Jakarta: Ind, Hill-co. .
- Moleong, L.J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nawawi, Hadari, 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. UGM Press: Yogyakarta.
- NN. 2008. *Panduan shalat dan Dzikir*. Jakarta: Cita widya swara.
- Pedoman PenulisanSkripsi, 2014.Sekolah TinggiAgama IslamNegeri ,Purwokerto Stain Pres, 2014.
- Subagyo, 2002. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung :Alfabeta
- Masyur,Syekh Mushthafa. *Berjumpa Allah lewat Shalat*. Gema insani. 2002.
- Tohirin, 2009. *Bimbingan dan konseling,di Sekolah dan madartasah berbasis Intergansi*.
- Usman Suparno, *Hukum Islam, Asas asas dan pengatar studi*. Jakarta: Gaya Mediya,. 2014.
- Yuswadi, Harry. 2005. *Materi Kuliah, Metodologi Penelitian Sosial dan Humaniora, Suatu Komparasi Pendekatan Kuantitatif – Kualitatif*.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Unej Jember

[http: www.bunga.surgawi.co.c](http://www.bunga.surgawi.co.c). *Keutamaan Shalat Dhuha*. Diakses pada Tanggal 4, Desember 2015.

[http: www.cahaya-islami.com](http://www.cahaya-islami.com) *Pengertian Shalat Dhuha*. Diakses pada Tanggal 4, Desember 2015.

[http: www.rinduOne.wordpress.com](http://www.rinduOne.wordpress.com). *Metode pembiasaan*. Diakses pada Tanggal 4, Desember 2015

[http: // paudjateng.xahzgs.com](http://paudjateng.xahzgs.com), *Pengertian -anak -berkebutuhan- khusus- abk.html* diakses Tanggal, 4 Desember 2015

<http://www.Sanoesi.wordpress.com>. *Shalat Dhuha*. Diakses pada Tanggal 4, Desember 2015

<https://islamqa.info/id/145070> diakses pada tanggal 4 Desember 2015

[https: // rumaysho.com/ 9488- waktu- shalat- dhuha](https://rumaysho.com/9488-waktu-shalat-dhuha.html). html diakses Tanggal, 4, Desember 2015

IG.A.K. Wardani, dkk, 2008 *Pengantar pendidikan Luar biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Subagyo
2. Nim : 1123103007
3. Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 10 Mei 1977
4. Alamat : Desa Tlagayasa RT 1 RW III Kecamatan  
Bobotsari Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Soehardi Almarhum
6. Nama Ibu : Marsiti Almarhumah
7. Istri : Suyati
8. Anak : 1. Alfa Ta'bi Mawarid  
2. Aisyah Safiya  
3. Aulia Rahmadhani Ashra

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD N 1 Tlagayasa lulus tahun 1990
- b. SMP Muhammadiyah 2 Purbalingga lulus tahun 1994
- c. SMU Muhammadiyah 2 Purbalingga lulus tahun 1997

Demikian biodata ini kami buat dengan sebenar - benarnya.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 10 Januari 2016

Yang menyatakan

Subagyo

NIM. 1123103007